

KONTRIBUSI MOTIVASI BERPRESTASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KKPI SISWA SMK NEGERI 1 PADANG

Intan Dihutri¹, Fazri Zuzano², Riska Amelia¹

¹)Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

²)Program Studi Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bung Hatta

E-mail : dihutri_intan@yahoo.co.id

Abstract

This study was motivated by the problem of low learning outcomes of students of class X SMKN 1 Padang on odd semester of academic year 2014/2015 in subjects Computer Skills and Information Processing (KKPI). The purpose of this study was to reveal Contributions Achievement Motivation and Learning Interest on Student Results of class X on subjects Computer Skills and Information Processing (KKPI) at SMKN 1 Padang. The study involved 35 respondents class X Subject Audio Video SMKN 1 Padang. This research is a descriptive correlational study. A sampling technique that uses total sampling technique. Learning outcome obtained from the test results that have been studied by researchers for RPP from subject teachers KKPI class X. his data is a reflection of student learning outcomes in subjects KKPI. While data Achievement Motivation and Learning Interest collected through questionnaires using Likert scale that telah tested for validity and reliability. then the were analyzed using statistical methods using SPSS version 17 for correlation and regression analysis. The result showed: (1) Achievement Motivation contributes to the learning outcomes of 19.36% , (2) Interest in Learning contributes to the learning outcomes of 25.10% And (3) Interest in Learning Achievement Motivation and jointly contribute to the learning outcomes of 45.15%. Based on the research results, we can conclude Achievement Motivation and Learning Interest in contributing to student learning outcomes.

Keywords: *Achievement Motivation, Interest in Learning, learning outcomes.*

Pendahuluan

Upaya pembangunan pendidikan di Indonesia diarahkan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Agar tujuan pembangunan di bidang pendidikan dapat tercapai dengan baik maka perlu mutu sumber daya manusia ditingkatkan melalui pendidikan. Salah satu pendidikan sekolah yang diselenggarakan pemerintah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Padang untuk mata pelajaran KKPI batas KKM adalah 75. sekolah telah meningkatkan kemampuan tenaga pengajar melalui pelatihan, sekolah juga memberikan pelayanan yang memuaskan dalam bentuk sarana dan prasarana serta disiplin terhadap siswa. Semestinya upaya ini akan memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa, namun kenyataannya

tidaklah demikian karena terlihat hasil belajar yang rendah atau dibawah kompetensi dan tidak merata. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai UH siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya:

a. Motivasi Berprestasi

“Motivasi Berprestasi merupakan suatu istilah yang menunjuk pada kekuatan tarikan dan dorongan, yang akan menghasilkan kegigihan perilaku yang diarahkan untuk mencapai tujuan” (S Daud, 2011:1).

b. Minat Belajar

“Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh” (Slameto, 2010:180). Minat bukan bawaan dari lahir, melainkan dapat dipengaruhi oleh bakat Minat diciptakan atau dibina agar tumbuh dan terasa sehingga menjadi kebiasaan. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Melihat berapa besar kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran KKPI siswa kelas X Jurusan Audio Video SMK Negeri 1 Padang.
2. Melihat berapa besar kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran KKPI siswa kelas X Jurusan Audio Video SMK Negeri 1 Padang.
3. Melihat berapa besar kontribusi motivasi berprestasi dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran KKPI siswa kelas X

Jurusan Audio Video SMK Negeri 1 Padang.

Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional. “Deskriptif korelasional adalah suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) serta bentuk hubungan yang terjadi” (Arikunto, 2010:313).

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah siswa kelas X Jurusan Audio Video SMK Negeri 1 Padang mata pelajaran KKPI. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Jadi sampel diambil dari seluruh mahasiswa kelas X jurusan Audio Video SMK Negeri 1 Padang

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat)

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk format dokumenter dan angket. Format dokumenter digunakan untuk mendapatkan hasil belajar yaitu soal tes aspek kognitif. Sedangkan untuk Instrumen

yang dipakai dalam pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket (kuesioner)

5. Teknik Pengolahan Data

a. Angket

Sebelum angket diberikan kepada kelas sampel, angket diuji coba dulu pada sekolah lain yang KKM-nya sama dengan tempat penelitian. Uji coba dilakukan untuk melihat validitas dan reliabilitas angket tersebut.

1. Analisis Uji Coba Angket

Validitas Angket

Untuk menghitung tingkat kesahihan dari setiap butir pernyataan dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Untuk itu digunakan bantuan Program Statistik SPSS Versi 17. jumlah responden uji coba angket penelitian sebanyak $N = 22$ dengan tingkat signifikan 5% maka $r_{tabel} = 0,423$, angket motivasi berprestasi dirancang 20 butir, gugur 1 butir, Angket minat belajar yang dirancang 19 butir, gugur 1 butir,

Reliabilitas Angket

Untuk uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach. Berdasarkan perhitungan analisis reliabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* Motivasi Berprestasi (X_1) sebesar = 0,943, nilai *Alpha Cronbach* Minat belajar (X_2) sebesar = 0,925.

b. Tes Hasil Belajar

Sebelum tes diberikan kepada kelas sampel, tes diuji coba dulu pada sekolah lain yang KKM-nya sama dengan tempat penelitian.

1. Analisis Uji Coba Tes

a. Tingkat kesukaran Butir Soal

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal bentuk uraian digunakan rumus yang dikemukakan oleh Depdiknas (2008:9) yaitu:

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah skor siswa pada suatu soal}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

$$\text{TK} = \frac{\text{Mean}}{\text{skor maksimal yang telah ditetapkan}}$$

b. Indeks Daya Pembeda Soal

Untuk mengetahui daya pembeda soal bentuk uraian digunakan rumus yang dikemukakan oleh Depdiknas (2008:12) yaitu:

$$\text{DP} = \frac{\text{mean kelompok atas} - \text{mean kelompok bawah}}{\text{skor maksimum}}$$

c. Reliabilitas Tes

Untuk menentukan reliabilitas tes digunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2008:100) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_n^2} \right]$$

6. Teknik Analisis Data

Pada analisis data ini akan dibahas mengenai proses untuk memperoleh: (a) uji normalitas Jika nilai signifikansi $> \alpha$ 0,05 maka distribusi data adalah normal, jika nilai

signifikansi $< \alpha 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal” (Priyatno, 2009:40). (b) uji kecocokan regresi (linieritas) yaitu Regresi linier adalah hubungan secara linier antara variabel dependen dengan variabel independen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan 2 variabel independen yaitu X_1 dan X_2 membentuk garis linear terhadap variabel Y ” (Priyatno, 2009:127). (c) uji multikolinieritas yaitu “antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna” (Priyatno, 2009:152). (d) uji auto korelasi Metode pengujian auto korelasi menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai Durbin Watson berkisar 1,55 sampai 2,46 (Priyatno, 2009:158). (e) uji heterokedastisitas “adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi” (Priyatno, 2009:160). (f) uji korelasi Jika nilai semakin mendekati 1 atau -1, hubungan semakin erat, sebaliknya jika mendekati 0, hubungan semakin lemah dalam” (Priyatno, 2009:109). (g) koefisien kontribusi Untuk Mengetahui besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan yang dikemukakan oleh Riduwan (2008: 139) yaitu :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi berprestasi (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) menggunakan program SPSS versi 17, bahwa hasil signifikansi variabel motivasi berprestasi (X_1) adalah $0,200 > 0,05$, signifikansi untuk variabel minat belajar (X_2) adalah $0,107 > 0,05$ dan signifikansi untuk variabel Hasil Belajar (Y) adalah $0,171 > 0,05$, maka data dalam penelitian ini Normal.

b. Uji Kecocokan Regresi (Linier)

1. Pengujian signifikansi regresi linier berganda (Uji F) adalah $F \text{ hitung} > F \text{ table}$ ($13,140 > 3,295$) uji regresi ini dengan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berprestasi (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara linier dan signifikan terhadap Hasil Belajar.

2. Pengujian koefisien regresi (Uji t) Pengujian Koefisien Variabel “Motivasi Berprestasi” (b_1) adalah Nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,774 > 2,037$) dan signifikansi $0,009 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar. Pengujian

Koefisien Variabel “Minat Belajar” (b_2) Nilai t hitung $>$ t tabel ($3,274 > 2,037$) dan signifikansi $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

c. Uji Multi Kolonierotas

Berdasarkan hasil dari pengolahan data SPSS 17 nilai *Tolerance* masing variabel $0,909 > 0,10$ dan *VIF* masing-masing variabel $1,100 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Multikolinieritas.

d. Uji Auto Korelasi

Untuk melakukan Uji Autokorelasi dengan Durbin_Watson, didapat nilai Durbin Watson (DW) = 1,910 berarti Model regresi ini dikatakan tidak terdapat autokorelasi karena nilai Durbin Watson berkisar 1,55 sampai 2,46.

e. Uji Hetero Kedastisitas

Dari hasil Uji didapat bahwa signifikansi antara X_1 dengan *Unstandardized Residual* adalah $0,604 > 0,05$ dan signifikansi antara X_2 dengan *Unstandardized Residual* adalah $0,693 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

f. Uji Korelasi

Setelah dilakukan uji korelasi parsial dengan SPSS 17 untuk mencari korelasi antara Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar (dengan Minat belajar sebagai variabel kontrol) dan Minat belajar terhadap

hasil belajar (dengan Motivasi Berprestasi sebagai variabel kontrol) maka di dapatkan hasil koefisien korelasi antara Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar sebesar 0,440 dan nilai koefisien korelasi antara Minat Belajar terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar 0,501. Dan hasil uji korelasi berganda antara Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar adalah 0,672.

g. Koefisien Kontribusi

Koefisien Kontribusi Motivasi Berprestasi (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) $KP = 19,36 \%$, Koefisien Kontribusi Minat Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) dengan $r_{X_2 Y}$, $KP = 25,10 \%$, Koefisien Kontribusi Motivasi Berprestasi (X_1) dan Minat Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y), $KP = 45,15 \%$

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian berupa angket dan soal diperoleh beberapa informasi mengenai Motivasi Berprestasi, Minat Belajar dan Hasil Belajar siswa kelas X jurusan Audio Video SMKN 1 Padang bahwa terdapat kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar sebesar 19,36%, kontribusi Minat Belajar terhadap hasil belajar sebesar 25,10%, dan kontribusi Motivasi berprestasi dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar sebesar 45,15%.

Kesimpulan

1. Motivasi Berprestasi memberikan kontribusi sebesar 19,36 % terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran KKPI siswa kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Padang tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini berarti bahwa Motivasi Berprestasi siswa dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang siswa peroleh.
2. Minat Belajar memberikan kontribusi sebesar 25,10 % terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran KKPI siswa kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Padang tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini berarti bahwa Minat Belajar siswa dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang siswa peroleh.
3. Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 45,15% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran KKPI siswa kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Padang tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini berarti bahwa Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar siswa dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang siswa peroleh. Semakin tinggi Motivasi Berprestasi siswa dalam proses belajar mengajar dan semakin Minat belajar, maka hasil belajar akan semakin tinggi pula.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daud, S. (2011). *Ada hubungan antara sikap siswa mengenai program pengembangan diri dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP dengan motivasi berprestasi*. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23567/4/Chapter%20II.pdf>. diakses Senin, 26 Januari 2015.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Analisis Butir Soal*. Jakarta: Depdiknas.
- Priyatno, Duwi. (2009). *5 jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.